

ABSTRAK

Wulanda Ilga Eka Agustin, 2025, *Peran Guru Laki-Laki dalam Mempertahankan Karakter Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun di TK Permata Hati Bangkalan* (Kualitatif dengan studi kasus). Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura.

Peran guru merupakan tanggung jawab seseorang untuk mengembangkan materi pendidikan, mengawasi dan mengevaluasi siswa. Peran guru di PAUD bukan hanya untuk perempuan, peran guru juga menuntut laki-laki untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan generasi muda. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah dominasi guru perempuan di lembaga pendidikan anak usia dini, yang seringkali mengabaikan peran penting guru laki-laki dalam mendidik dan membentuk karakter disiplin anak. Hal ini menjadi perhatian karena keberadaan guru laki-laki dapat memberikan perspektif dan pendekatan yang berbeda dalam proses pembelajaran, terutama dalam menegakkan disiplin di kalangan anak-anak. TK Permata Hati Bangkalan adalah salah satu lembaga dengan adanya guru PAUD laki-laki. Capaian peningkatan karakter disiplin anak membutuhkan peran guru laki-laki sebagai *role model* dan sosok ayah bagi anak di sekolah. Disiplin yang diajarkan sejak usia dini sangat penting bagi perkembangan anak, terutama pada rentang usia empat hingga lima tahun, karena dapat membantu mereka mengembangkan sifat-sifat positif yang akan bertahan hingga dewasa.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru laki-laki dalam mempertahankan karakter disiplin anak usia 4-5 tahun di TK Permata Hati Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat interaksi guru dengan anak-anak dalam kegiatan sehari-hari, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai peran guru laki-laki dalam menegakkan disiplin. Untuk analisis data

informasi yang sudah didapatkan pada saat proses penelitian dianalisis dengan menggunakan tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu guru laki-laki berperan sebagai teladan dalam menerapkan disiplin, dengan memberikan contoh nyata tentang pentingnya menghargai waktu dan mengikuti aturan. Mereka aktif dalam menciptakan aturan yang jelas, mengawasi perilaku anak, memberikan sanksi dan penghargaan, serta menjadi contoh perilaku disiplin yang baik. Selain itu, guru laki-laki juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti aturan yang ada.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran guru laki-laki sangat penting dalam karakter disiplin anak usia 4-5 tahun. Keberadaan mereka tidak hanya melengkapi peran guru perempuan, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter disiplin anak. Kontribusi peneliti dalam penelitian ini adalah memberikan wawasan baru mengenai pentingnya peran guru laki-laki di TK, serta mendorong lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan keberagaman gender dalam pengajaran di pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci : Peran Guru, Laki-laki, PAUD, Karakter Disiplin

ABSTRACT

Wulanda Ilga Eka Agustin, 2025, *Peran Guru Laki-Laki dalam Mempertahankan Karakter Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun di TK Permata Hati Bangkalan* (Kualitatif dengan studi kasus). Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura.

The role of a teacher is a person's responsibility to develop educational materials, supervise, and evaluate students. The role of teachers in early childhood education (PAUD) is not only for women; it also requires men to make significant contributions to the development of the younger generation. The problem raised in this study is the dominance of female teachers in early childhood education institutions, which often ignores the important role of male teachers in educating and shaping children's disciplined character. This is a concern because the presence of male teachers can provide different perspectives and approaches in the learning process, especially in enforcing discipline among children. Permata Hati Kindergarten in Bangkalan is one of the institutions with male PAUD teachers. Achieving improved discipline in children requires the role of male teachers as role models and father figures for children at school. Discipline taught from an early age is very important for child development, especially between the ages of four and five, because it can help them develop positive traits that will last into adulthood.

Therefore, the purpose of this study is to determine the role of male teachers in improving the discipline of 4-5 year old children at Permata Hati Kindergarten in Bangkalan. This study used a qualitative research method with a case study approach. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. Observations were conducted to observe the interactions of teachers with children in daily activities, while interviews were conducted with teachers and parents to obtain more in-depth information about the role of male teachers in enforcing discipline. For data analysis, information obtained during the research process was analyzed using three simultaneous activity flows: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that male teachers act as role models in implementing discipline, providing concrete examples of the importance of respecting time and following rules. They actively create clear rules, monitor children's behavior, administer sanctions and rewards, and model good discipline. Furthermore, male teachers play a role in creating a pleasant learning environment, so that children feel comfortable and are motivated to follow the rules.

The conclusion of this study is that the role of male teachers is crucial in fostering discipline in children aged 4-5 years. Their presence not only complements the role of female teachers but also significantly contributes to the development of children's discipline. The researchers' contribution to this study is to provide new insights into the importance of male teachers in kindergarten and to encourage educational institutions to pay greater attention to gender diversity in early childhood education.

Keywords: Role of Teachers, Male, Early Childhood Education, Teachers, Disciplinary Character.